

JUDUL PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL

(Jumlah kata tidak lebih dari 20, huruf Calisto MT, ukuran 12pt, cetak tebal, UPPERCASE)

Nama Penulis¹, Nama Penulis², Nama Penulis^{3*}

^{1,2,3} (Nama Institusi, Alamat)

e-mail: xxxx@xxxx.xxx¹, xxxx@xxxx.xxx², xxxx@xxxx.xxx^{3*}

Dikirim : Tgggl Bulan Tahun, Direvisi : Tgggl Bulan Tahun, Diterima: Tgggl Bulan Tahun

ABSTRAK

Abstrak diketik dengan ukuran huruf 10pt, spasi 1 dan jumlah kata of 150-200. Abstrak dan kata kunci diketik dalam bahasa Indonesian dan Inggris. Abstrak berisi ringkasan masalah, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat, metode pelaksanaan, hasil yang diperoleh dan kesimpulan umum. Abstrak ditulis satu paragraf saja.

Kata kunci: Maksimum enam kata kunci; dipisahkan dengan tanda (;); berurutan sesuai abjad.

ABSTRACT

The abstract is typed with a font size of 10pt, 1 space and a word count of 150-200. Abstract and keywords are typed in Indonesian and English. The abstract contains a summary of the problem, objectives of community service activities, implementation methods, results obtained and general conclusions. The abstract is written in one paragraph only.

Keywords: Maximum of six keywords; separated by a sign (;); in alphabetical order.

1. PENDAHULUAN

Proporsi pendahuluan adalah 15-20% dari total naskah. Pendahuluan berisikan (secara berurut) latar belakang masalah, kajian pustaka penelitian atau pengabdian kepada masyarakat terdahulu (state of the art) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah (novelty) dan tawaran solusi dari permasalahan yang diangkat. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut.

Pendahuluan harus memuat kutipan dari hasil penelitian atau pengabdian terdahulu yang relevan yang memperkuat argumentasi dan solusi yang ditawarkan. Margin tulisan adalah 2,54 cm (kanan, kiri, atas, bawah), kertas menggunakan ukuran A4. Bagian ini ditulis dengan menggunakan huruf Calisto MT font 11 regular, dengan spasi 1. Penulisan tiap paragraf diawali kata yang menjorok masuk ke dalam 5 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom margin.

Untuk memudahkan dalam melakukan sitasi, gunakan aplikasi *reference manager* seperti *Mendeley*, untuk menghindari salah dalam melakukan sitasi dan menulis referensi di bagian akhir artikel. (Note: Perujukan/ pengutipan/sitasi menggunakan *style APA 6th edition*) (Panis et al., 2024).

2. METODE PELAKSANAAN

Bagian metode berisi tentang rancangan pengabdian, subjek pengabdian, instrumen, prosedur pengumpulan data, dan analisis data (bila ada) yang dipaparkan dalam bentuk paragraf. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dituliskan di bagian ini. Bagian ini memuat khalayak sasaran, lokasi kegiatan, metode yang digunakan, evaluasi kegiatan, materi kegiatan. Bagian ini juga berisi formasi yang lengkap bagi pembaca bila ingin melakukan hal yang sama. Bahan yang digunakan harus dijelaskan asalnya dan kuantitasnya. Cara kerja dan analisis data harus ditulis secara jelas dan ringkas. Modifikasi dan cara kerja yang pernah dipublikasikan cukup menyebut sumbernya dan menjelaskan bagian yang dimodifikasi. Bagian ini, dapat digunakan satu jenis metode ataupun kombinasi beberapa jenis metode. Beberapa contoh metode sebagai berikut.



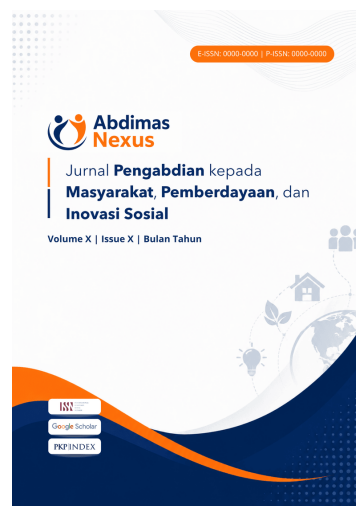
Pendidikan Masyarakat: digunakan untuk kegiatan-kegiatan, seperti a) pelatihan semacam in-house training; b) penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya. Konsultasi: digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang di dalamnya persoalan atau kebutuhan dalam masyarakat diselesaikan melalui sinergisme dengan Perguruan Tinggi. Difusi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan produk bagi konsumen. Bagian ini ditulis dengan menggunakan huruf Calisto MT font 11 regular, dengan spasi 1.

Pelatihan: digunakan untuk kegiatan yang melibatkan a) penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya, b) pelatihan dalam pengoperasian system atau peralatan, c) pembentukan kelompok wirausaha baru, d) penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat. Mediasi: digunakan untuk kegiatan yang di dalamnya pelaksana PPM memposisikan diri sebagai mediator para pihak yang terkait dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat. Simulasi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang karya utamanya adalah system informasi atau sejenisnya. Kegiatan ini ditujukan untuk menjelaskan sesuatu yang tidak dapat dilakukan secara nyata. Substitusi Ipteks: Digunakan untuk kegiatan yang menawarkan ipteks baru yang lebih modern dan efisien dari pada ipteks lama (Ipteks berupa TTG). Advokasi: digunakan untuk kegiatan yang berupa pendampingan. Atau metode lain yang sesuai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian **Hasil pengabdian** berisi temuan secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian berbentuk data hasil kuisisioner, angket atau lainnya sesuai dengan metode pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan. Pada bagian **Pembahasan** berisi diskusi dan analisis hasil pengabdian yang dibandingkan dengan teori, penelitian dan atau pengabdian sejenis sebelumnya. Proporsi pembahasan adalah 40-60% dari total naskah. Bagian ini dapat dibagi menjadi beberapa sub bab, tetapi tidak perlu mencantumkan penomorannya.

Bagian ini ditulis dengan menggunakan huruf Calisto MT font 11 regular, dengan spasi 1. Gambar yang dicantumkan harus dapat terbaca dengan jelas atau memiliki resolusi minimal 300 dpi. Cara menampilkan gambar sebagai hasil dokumentasi kegiatan ditampilkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dibuat secara ringkas, jelas dan padat didasarkan pada hasil dan pembahasan dengan mengacu pada tujuan kegiatan pengabdian, serta saran terkait ide lebih lanjut dari pengabdian. Disarankan agar tidak mengulang isi Hasil dan Pembahasan. Kesimpulan disajikan dalam bentuk paragraf. Bagian ini ditulis dengan menggunakan huruf Calisto MT font 11 regular, dengan spasi 1.

UCAPAN TERIMA KASIH



Disampaikan kepada pemberi dana hibah atau lembaga yang membantu terlaksananya kegiatan PkM, hindari pernyataan terima kasih yang berlebihan.

REFERENSI

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian referensi. Referensi harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. **Setiap artikel paling tidak berisi 15 literatur acuan.**

Penulisan Referensi menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti **Mendeley**. Format penulisan yang digunakan adalah sesuai dengan format APA 6th Edition (*American Psychological Association*). Kepustakaan disusun secara alfabetis, contoh penulisan yang bersumber dari buku, buku dengan editor, buku termajahan, Bab/artikel dalam buku tersunting, Jurnal online, Jurnal cetak, Proceeding, Tesis, Website, Dokumen Pemerintah.

Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi. → **Buku**

Maher, B. A. (Ed.). (1964–1972). *Progress in experimental personality research (6 vols.)*. New York: Academic Press. → **Buku dengan editor**

Capra, F. (1999). *Titik balik peradaban* (M. Thoyyibi, Trans.). Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. (*The Turning Point: Science, Society, and the rising culture*. Original work published 1982). → **Buku terjemahan**

McCabe, D. (2005). Cheating: Why students do it and how we can help them stop. In A. Lathrop, K. Foss (Eds.), *Guiding students from cheating and plagiarism to honesty and integrity: Strategies for change* (pp. 237-246). USA: Libraries Unlimited. → **Bab/artikel dalam buku tersunting**

Panis, I. C., Dewa, E., & Ki'i, O. A. (2024). Pelatihan Penguatan Kemampuan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas Di SMPK Rosa Mystica. *Berbakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 304–311. → **Jurnal online**

Tentama, F., Pranungsari, D., & Tarnoto, N. (2017). Pemberdayaan komunitas anak jalanan Yogyakarta melalui bermain peran. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 11-18. → **Jurnal online**

Andriyanto, R. E., Widiastuti, R., & Yusmansyah. (2017). Analisis tingkat ketercapaian tugas perkembangan karier mahasiswa dan implikasinya terhadap pelayanan konseling. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 227-234. → **Jurnal cetak**

Wilkinson, R. (1999). Sociology as a marketing feast. In M. Collis, L. Munro, & S. Russell (Eds.), *Sociology for the new millennium*. Paper presented at The Australian Sociological Association, Monash University, Melbourne, 7-10 December (pp. 281-289). Churchill: Celts. → **Proceeding**

Makmara. T. (2009). *Tuturan persuasif wiraniaga dalam berbahasa Indonesia: Kajian etnografi komunikasi*. (Unpublished master's thesis) Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia. → **Tesis**

United Arab Emirates architecture. (n.d.). Retrieved June 17, 2010, from UAE Interact website: <http://www.uaeinteract.com/> → **Website**



Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). *Tiga undang-undang: Perkeretaapian, lalu lintas, dan angkutan jalan penerbangan tahun 1992*. Jakarta. EkoJaya. → **Dokumen Pemerintah**